

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kompetensi Entrepreneur

2.1.1.1 Definisi Kompetensi Entrepreneur

Zizile Tola dan Tendai Chimucheka (2018:225) mengemukakan bahwa kompetensi entrepreneur adalah "*Entrepreneurial competencies as the total ability of an entrepreneur to perform their role successfully*". kompetensi wirausaha sebagai kemampuan total wirausahawan untuk menjalankan perannya dengan sukses.

Menurut Barazandeh et.,all (2015:3) kompetensi entrepreneur adalah "*entrepreneurial competencies are defined as entrepreneur's skills and entrepreneurial personality.*" kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai keterampilan wirausaha dan kepribadian wirausaha.

Kompetensi entrepreneur menurut Kaur & Bains (2013) dalam Asep Kurniawan, Yun Yun (2018:68) adalah "*Entrepreneurial competency is defined as the individual characteristics. Entrepreneur is a person who undertakes risk for gaining profit in the business venture.*" Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan sebagai karakteristik individu, wirausahawan merupakan orang yang mengambil alih resiko untuk memperoleh manfaat dari bisnis yang dijalaninya."

Menurut **Lado, et.,all** dalam **Asep Kurniawan, Yun Yun (2018:68)** kompetensi entrepreneur adalah *“Define entrepreneurial competence as the managerial capability of a firm’s leaders to create and communicate a strategic vision for structuring inter-firm relations.”* Artinya kompetensi kewirausahaan merupakan kapasitas manajerial dari pemimpin perusahaan untuk menciptakan dan mengkomunikasikan sebuah visi strategis untuk menyusun interfirm relation.

Firman Ardiansyah (2015) mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya.

Menurut **Dahlia, Meidylisha P & Dian Utami S (2015:81)** kompetensi entrepreneur adalah sumber daya yang paling penting dan belajar adalah aset yang paling penting bagi seseorang dalam suatu organisasi.

Menurut **Prima Fitri dan Amanda Febria Sari (2012:280)** dalam **Raeny Dwi Santy & Rona Mahesa (2017:3)** kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan berpengaruh pada kinerja.

Dari beberapa definisi para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kompetensi entrepreneur adalah keterampilan/kemampuan wirausahawan dan kepribadian wirausahawan atau individu untuk menjalankan perannya dengan sukses dan bertujuan untuk memperoleh manfaat dari bisnis yang dijalankannya.

2.1.1.2 Indikator Kompetensi Entrepreneur

Indikator kompetensi wirausaha yang dijadikan sebagai ukuran dalam penelitian ini menurut **M.abdurahman (2015:47)** yaitu :

1. Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan eksplisit/ tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang individu/wirausahawan dalam memimpin usahanya

2. Sikap/mindset wirausaha,

Sikap atau attitude yang dimiliki oleh seorang individu/wirausahawan dalam memimpin dan mengelola usaha

3. Keterampilan berwirausaha

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu atau wirausahawan untuk menjalankan usahanya.

2.1.2 Teknologi Informasi

2.1.2.1 Definisi Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah proses pertukaran data dan pesan tanpa kendala ruang dan waktu. Teknologi informasi juga diartikan sebagai seperangkat alat yang berbeda meliputi hardware, teori informasi, jaringan data, workstation dan kecerdasan buatan (robotika), bahwa penggunaan informasi tersebut sebagai proses sistematis yang digunakan untuk melaksanakan sebuah kegiatan. (**Alizadeh, Ahmad, 2014 dalam kaiser adietya dkk, 2016**).

Tekhnologi informasi didefinisikan sebagai seperangkat teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menghasilkan, proses, dan menyebarkan informasi dalam setiap bentuk. (**Muafi dan Roostika, Ratna, 2014**)

Kaisar Adietya dkk mengemukakan bahwa Teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai perangkat atau proses yang memediasi atau menjembatani komunikasi orang yang satu ke orang yang lainya sehingga segala bentuk komunikasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik

Dari beberapa definisi para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa tekhnologi informasi adalah suatu tekhnologi yang digunakan untuk mengolah data sebagai seperangkat alat yang meliputi hardware, informasi, jaringan data, bahwa penggunaan informasi tersebut sebagai proses yang digunakan untuk melaksanakan sebuah kegiatan.

2.1.2.2 Indikator tekhnologi informasi

Indikator tekhnologi informasi menurut **Fathen Jabeur & Egide Karuranga (2013)** dalam **Menurut Dahlia, Meidylisa P & Dian Utami S (2015)** adalah :

1. Kepemilikan computer/laptop yang dimiliki dalam suatu perusahaan.
2. Bidang penggunaan tekhnologi informasi, yaitu penggunaan computer dalam bidang penggunaan untuk proses produksi, pemasaran, keuangan, dan manajemen data/administrasi

3. Penggunaan internet yaitu penggunaan internet dalam hal pemasaran atau promosi dan kegiatan bisnis 24 jam

Berdasarkan judul penulis, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bidang penggunaan teknologi informasi, yaitu penggunaan computer dalam bidang penggunaan untuk proses produksi, pemasaran, keuangan, dan manajemen data/administrasi
2. Penggunaan internet yaitu penggunaan internet dalam hal pemasaran atau promosi dan kegiatan bisnis 24 jam

2.1.3 Keunggulan Bersaing

2.1.3.1 Definisi keunggulan bersaing

Menurut **The International School of Management, (2012)** dalam **Cynthia dan Devie (2015:424)** (Keunggulan Bersaing) (*Competitive Advantage*) adalah keunggulan yang diperoleh dari kompetitor dengan cara memberikan konsumen nilai lebih tinggi, baik dengan harga yang lebih rendah ataupun menyediakan manfaat lebih besar dan jasa yang sesuai dengan harga lebih tinggi.

Menurut **Russel, Suzana N (2014)** dalam **Kaisar Adietya (2016)** Keunggulan kompetitif adalah sejauh mana sebuah organisasi mampu menciptakan posisi dimana dapat mempertahankan pasar selama masih adanya pesaing.

Asep Kurniawan, Yun Yun (2018:70) mengemukakan bahwa keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memberikan nilai lebih kepada pelanggan dibandingkan dengan pesaingnya

Keunggulan Bersaing (*competitive advantage*) adalah kelebihan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tidak dimiliki pesaingnya yang menjadikan perusahaan tersebut lebih unggul dibandingkan para pesaingnya (**Dahlia, Meidylisa P & Dian Utami S 2015:82**)

Menurut **Raeny Dwi Santy Dan Rona Mahesa (2017:4)** Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menciptakannya. Nilai atau manfaat inilah yang sedia dibayar oleh pembeli, dan nilai yang unggul berasal dari penawaran harga yang lebih rendah ketimbang harga pesaing untuk manfaat setara atau penawaran manfaat unik yang melebihi harga yang ditawarkan.

Dari beberapa definisi para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa keunggulan bersaing atau *Competitive Advantage* adalah kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing atau menjadi unggul dari perusahaan pesaingnya dalam merebut loyalitas dan perhatian konsumen, dan memperoleh laba yang berkelanjutan dan mempertahankan pasar.

2.1.3.2 Indikator Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*)

Indikator Keunggulan bersaing yang dijadikan sebagai ukuran dalam penelitian ini menurut **Beben Bahren (2018:11)** beberapa indicator yang digunakan untuk mengukur keunggulan bersaing sebagai berikut:

1. Keunikan produk/keistimewaan, adalah keunikan produk perusahaan sehingga membedakannya dari produk pesaing atau produk umum di pasaran.
2. Keunggulan Biaya/harga, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan harga yang mampu bersaing di pasaran.
3. Ketiga adalah kualitas produk yaitu kualitas dari produk yang berhasil diciptakan oleh perusahaan.

2.1.3.3 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis akan paparkan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis bahas. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2015	Peningkatan Daya Saing dalam Menghadapi Asean Economic Community	Dahlia, Meidylisha Patty, Dian Utami Sutiksno	Pengaruh Kompetensi Entrepreneur, Penggunaan Teknologi Informasi, Inovasi Terhadap Keunggulan	terdapat pengaruh positif variabel kompetensi entrepreneur, penggunaan teknologi informasi, dan inovasi terhadap keunggulan bersaing pada industri	Menggunakan variabel independent dan dependent yang sama yaitu	Menggunakan 3 variabel independent

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(AEC) 2015 Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis – Universitas Padjadjaran ISBN : 978-602-9238-60-0		Bersaing Menuju Asean Economic Community 2015 (Survei Pada Industri Tenun Sutra Di Provinsi Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat)	tenun sutra di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	kompetensi entrepreneur , penggunaan teknologi dan keunggulan bersaing	
2	2018	-	Novy Anjar Muslikah 1), Andi Tri Haryono S E MM2), Dra. Cicik Harini M3	Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada Ukm Mebel Di Desa Kembang Kab. Jepara)	Ada pengaruh antara Kompetensi Entrepreneurial dengan Keunggulan Kompetitive.	Menggunakan variabel kompetensi entrepreneur dan keunggulan kompetitif	Menggunakan 4 variabel
3	2018	PROSIDING SEMINAR NASIONAL 5th FP "Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Menuju Kemandirian Pangan Nasional"	Teti Sugiarti 1), Nurul Arifiyanti 2	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pelaku Industri Jamu Madura (Studi Umkm Jamu Kabupaten Pamekasan Madura)	Daya saing pelaku usaha industri jamu di Kabupaten Pamekasan dipengaruhi langsung oleh kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari kompetensi teknik dan kewirausahaan. Sedangkan variabel kebijakan pemerintah tidak mempengaruhi secara langsung pada daya saing karena hasil yang negatif, namun kebijakan pemerintah mempengaruhi secara langsung ke kompetensi kewirausahaan	Menggunakan variabel independent dan dependent yang sama yaitu kompetensi entrepreneur dan keunggulan bersaing	Objek penelitian/ unit analisis
4	2018	Academy of Strategic Management	Harun Heri Trismiyan	The Influence Of Entrepreneurial competence And	kompetensi kewirausahaan dan inovasi memiliki		

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Journal Volume 17, Issue 6, 2018	to, STIE Dharma Negara Ernie Tisnawati Sule, Padjadjaran Universitas Joeliaty, Padjadjaran Universitas Yunizar, Padjadjaran Universitas	Innovation On Performance Mediated by opportunities on Small Handicraft industry Craftsmen in West Java	pengaruh yang signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh peluang. Ini menjelaskan bahwa peluang adalah pemicu untuk kerajinan untuk meningkatkan kinerja mereka dengan meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Peluang dapat mendorong pengrajin untuk lebih inovatif sehingga mereka dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik		
5	2015	Barazandeh et al. Journal of Global Entrepreneurship Research (2015) 5:18 DOI 10.1186/s40497-015-0037-4	Mahtab Barazandeh*, Kouros Parvzian, Mehdi Alizadeh and Saber Khosravi	Investigating the effect of entrepreneurial competencies on business performance among early stage entrepreneurs Global Entrepreneurship Monitor (GEM 2010 survey data)	Hasil yang diperoleh dari makalah ini menegaskan validitas tinjauan literatur bahwa keterampilan itu sendiri adalah kompetensi wirausaha dan memiliki dampak positif pada kinerja bisnis	Menggunakan variabel independent yaitu kompetensi entrepreneur	Variabel dependent yang berbeda yaitu kinerja bisnis
6	2015	Proceedings of the International Symposium on Emerging Trends in Social Science Research (IS15 Chennai Symposium) ISBN: 978-1-941505-23-6 Chennai-India, 3-5 April 2015 Paper ID: CF523	Gonzalo Maldonado Guzman, Gabriela Citlalli Lopez Torres, Maria del Carmen Martinez Serna, Salomon Montejan Garcia	Information Technology and Competitiveness: The Mexico's SMEs Context	UKM yang telah mengadopsi TI memiliki potensi luas untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, mengingat penerapan TI meningkatkan daya saing UKM, yang berarti pertumbuhan dan pengembangan perusahaan yang lebih tinggi	Menggunakan variabel independent dan dependent yang sama yaitu kompetensi entrepreneur dan keunggulan bersaing	Objek penelitian/ unit analisis yang berbeda
7	2016	Proceedings of 3rd IEEE International	Fotis Kitsios, Maria	The impact of Information Technology and the	perusahaan yang bersaing dalam lingkungan yang berubah	Menggunakan Variabel independent	Menggunakan 4 variabel

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Conference on Industrial Engineering, Management Science and Applications (ICIMSA 2016), Jeju Island, Korea, pp. 247-251. [see: https://ieeexplore.ieee.org/document/7504042/]	Kamariotou	alignment between business and service innovation strategy on service innovation performance	saat ini menghadapi tantangan dalam mengembangkan layanan baru sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan menyelaraskan strategi bisnis mereka dengan strategi layanan baru dan dengan strategi Teknologi Informasi. Teknologi Informasi memengaruhi semua tahapan proses Pengembangan Layanan Baru. Teknologi Informasi membantu mengetahui berbagai tentang kebutuhan pelanggan dan oleh karena itu diperlukan kemampuan teknologi yang sesuai	yang sama yaitu teknologi informasi	
8	2014	1877-0428 © 2014 Published by Elsevier Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/3.0/). Selection and peer-review under responsibility of the 3rd International Conference on Integrated Information. doi : 10.1016/j.sbspro.2014.07.161	Catherine Marinagia*, Panagiotis Trivellasb, Damianos P. Sakas	The impact of Information Technology on the development of Supply Chain Competitive Advantage	Supply Chain Management (SCM) harus menghadapi peningkatan permintaan pelanggan dan persaingan global pada saat yang bersamaan. Evolusi praktik dan teknik Teknologi Informasi (TI) adalah faktor yang memungkinkan integrasi rantai pasokan ke dalam sistem nilai.	Menggunakan variabel teknologi informasi	Menggunakan variabel supply chain competitive advantage
9	2017	Vol 8, No 2	Andimi	Pengaruh Adopsi	Penerimaan TI tidak	Menggunakan	Menggunakan

No	Tahun	Sumber Jurnal	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		September 2017	Hana' Syarifah & Fauziah	Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta)	berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing UKM di Yogyakarta	n variabel teknologi informasi dan daya saing	n 2 variabel
10	2013	JURNAL MKMI, September 2013, hal 184-189	Noer Bahry Noor, Burhanudin Bahar, Guntur R Fara	Pengaruh Antara Penggunaan Teknologi Informasi, Implementasi Strategi Diferensiasi, Dan Kualitas Layanan Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Rumah Sakit Haji Makassar	Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan, sedangkan strategi diferensiasi dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.	Menggunakan variabel dependent dan independent yang sama yaitu teknologi informasi dan keunggulan bersaing	Objek penelitian yang berbeda

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori diatas penulis menggunakan 2 variabel bebas (independent) yaitu X1 kompetensi entrepreneur dan X2 penggunaan teknologi informasi dan variabel dependent yaitu Y Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*). Maka dari itu peneliti mencoba menganalisa lebih lanjut guna memudahkan suatu penelitian, maka dibawah ini adalah gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kompetensi entrepreneur adalah kemampuan total wirausaha untuk menjalankan peran nya dengan sukses, peran kompetensi entrepreneur juga sangat

dibutuhkan dalam suatu perusahaan, karena peran sdm sebagai asset yang akan sangat menentukan keberhasilan kegiatan organisasi., dengan mengembangkan kompetensi yang relevan dalam pengelolaan pengusaha dianggap sebuah langkah penting dalam menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Selain itu meningkatkan daya saing di dalam perusahaan, salah satunya yaitu diantaranya dengan cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui, ketepatan, kecepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. IKM dikatakan memiliki daya saing apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara seimbang dan reliable.

Teknologi informasi akan mempengaruhi keunggulan bersaing di Industri Kecil dan Menengah, dimana dengan adanya teknologi informasi yang memadai tentunya akan dapat meningkatkan keunggulan bersaing, dimana Teknologi informasi adalah seperangkat teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menghasilkan, proses, dan menyebarkan informasi dalam setiap bentuk. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan dukungan untuk operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Seperti yang kita tahu bahwa penggunaan TI memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi.

Usaha yang sudah menggunakan komputer dan memanfaatkan komputer atau sudah menggunakan peran teknologi informasi dalam membantu sistem usahanya, berarti mereka telah paham pentingnya peran teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas.

2.2.1 Hubungan Kompetensi Entrepreneur Dengan Keunggulan Bersaing

Penelitian yang dilakukan oleh **Teti Sugiarti & Nurul Arifiyanti (2018)** menunjukkan bahwa kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kompetensi Daya Saing yakni semakin meningkatnya Kompetensi Kewirausahaan maka akan menaikkan Daya Saing.

Menurut **Francisco Gerardo Barroso Tanoira (2014) dalam Dahlia et,all** mengatakan bahwa ada yang kuat dari kompetensi entrepreneur yang akan meningkatkan produktivitas dan keunggulan bersaing perusahaan.

2.2.2 Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Keunggulan Bersaing

Hasil Penelitian **Kaisar Adietya dkk (2016)** mengatakan bahwa Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pemahaman dan penerapan teknologi informasi dengan baik akan menciptakan atau memberikan dampak keunggulan bersaing perusahaan yang lebih baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Eka Pebriati Tj dkk. (2012) dalam **Andimi Hana Syarifah & Fauziah (2017)** dengan kesimpulan hasil

penelitian bahwa “semakin tinggi nilai *Acceptance IT* , maka semakin tinggi pula nilai *Competitive Advantage*”.

Dari Penelitian yang dilakukan oleh **Andimi Hana Syarifah & Fauziyah (2017)**. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, terbukti bahwa penerimaan TI berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing UKM di Yogyakarta. Ketika suatu UKM mengadopsi TI untuk kegiatan operasional usahanya, maka pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya, pengguna TI dapat membandingkan harga dengan pesaing, dapat terus melakukan inovasi terhadap produknya dan juga membandingkan harga dengan pesaing.

2.2.3 Hubungan Kompetensi Entrepreneur Dan Teknologi Informasi Terhadap Keunggulan Bersaing

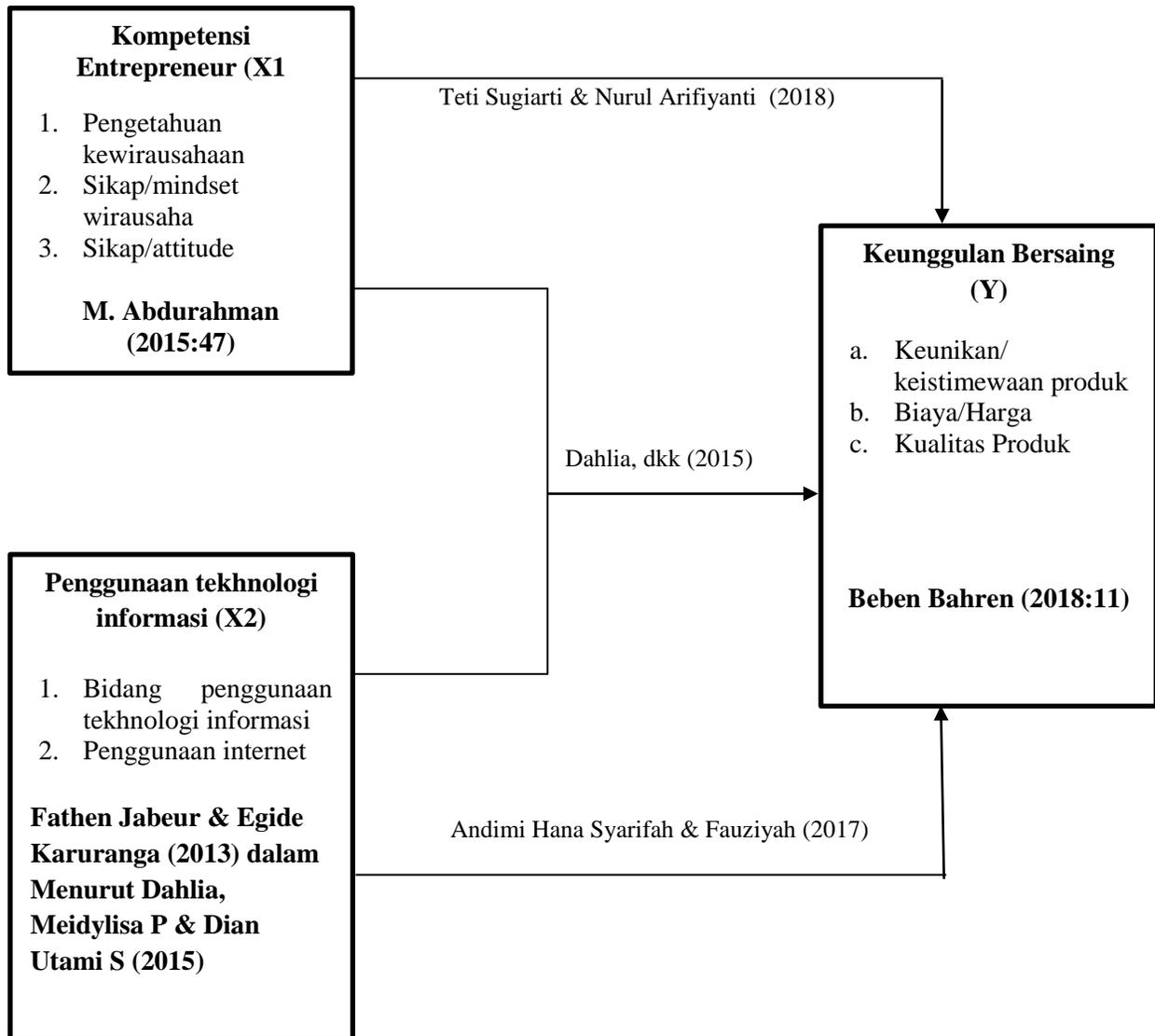
Dari hasil penelitian **Dahlia dkk. (2015)** pengujian masing-masing variabel Kompetensi Entrepreneur, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing Menuju Asean Economic Community 2015 secara simultan.

Kompetensi dari entrepreneur sebagai pelaku usaha, teknologi informasi dan peningkatan daya saing produk merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi agar dapat bersaing dengan pesaing yang lain.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan adanya keterkaitan antara kompetensi entrepreneur, penggunaan teknologi informasi dan keunggulan bersaing .berdasarkan

kajian pustaka dan kerangka pemikiran, maka penulis menyajikan pola hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut kedalam gambar paradigma penelitian.

Dibawah ini gambar pradigma penelitian:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut sugiyono (2017:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah.

Sub hipotesis :

H1 : Diduga kompetensi entrepreneur memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Industri Rajut Binong Jati

H2 : Diduga penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keunggulan Bersaing Pada Sentra Industri Rajut Binong Jati

Hipotesis utama :

H3 : Diduga kompetensi entrepreneur dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Industri Rajut Binong Jati